

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan, sebagian orang membutuhkan hiburan untuk memuaskan atau membahagiakan diri (*pleasure*) dan untuk menghabiskan waktu (*leisure*). Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Pariwisata yang merupakan suatu industri dalam perkembangannya juga mempengaruhi sektor-sektor industri lain disekitarnya.

Pariwisata yang dikenal saat ini merupakan fenomena sejak 20 tahun yang lalu dimana para pelaku sejarah mencatat bahwa kegiatan pariwisata dimulai di Inggris sejak terjadinya revolusi industri dengan munculnya kelompok kelas menengah dan transportasi yang murah. Dengan adanya pesawat komersil dan perang dunia ke dua, serta berkembangnya jet pada tahun 1950-an yang ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya perjalanan internasional, perkembangan pariwisata semakin pesat.

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan

sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa (Suyitno;2013) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 2 2013.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono;2016) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 10 Nomor 1 2016.

Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan pada masa datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya (Primantoro, 2015:12) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 9 Nomor 2 Mei 2015.

Indonesia memiliki begitu banyak potensi wisata baik wisata alam, kuliner, sejarah, dan juga budaya. Terdapat begitu banyak budaya di Indonesia yang tersebar luas dari Sabang sampai Merauke. Budaya juga merupakan hal yang sangat menarik bagi wisatawan. Keunikan yang tidak biasa disaksikan oleh wisatawan merupakan daya tarik yang kuat.

Di Jawa Tengah sendiri memiliki sangat banyak budaya yang telah turun temurun dari nenek moyang. Namun banyak budaya tersebut tidak

diketahui oleh wisatawan dan bahkan masyarakat Indonesia sendiri. Salah satunya adalah *Janengan* di Kabupaten Kebumen.

*Janengan* merupakan tradisi seni Jawa-Islam yang menjadi outlet kehidupan masyarakat sekitar dari rutinitas sehari-hari. *Janengan* biasa dilakukan pada hari-hari tertentu di malam hari, biasanya dimulai setelah *isya* hingga tengah malam. Kegiatan *Janengan* ini biasa dilakukan sekitar 2 minggu sampai 1 bulan sekali.

*Janengan* merupakan salah satu budaya di Indonesia yang berpotensi menarik wisatawan. Dikarenakan *Janengan* merupakan kegiatan yang cukup unik. Para seniman *janengan* menuturkan bahwa *janengan* merupakan warisan tradisi Islam yang diwariskan oleh nenek moyang mereka sejak masa awal perkembangan Islam.

Alat musik *Janengan* terdiri dari tuling, kemeng, ukel, dan kendang. Semua alat musik tersebut dimainkan dengan cara dipukul. Lirik yang dilantunkan merupakan shalawat dan sya'ir Jawa. Musik yang dimainkan merupakan musik Jawa.

Perpaduan budaya Islam dan Jawa ini yang akan menarik bagi wisatawan. Keunikan yang menarik untuk disaksikan. Namun sangat disayangkan bahwa masyarakat belum banyak yang mengetahui.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis membuat artikel ilmiah yang berjudul "PELESTARIAN KESENIAN TRADISIONAL JANENGAN SEBAGAI WISATA BUDAYA DI KEBUMEN JAWA

TENGAH”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pelestarian wisata budaya Janengan agar dapat dikenal banyak masyarakat dan wisatawan?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam pelestarian kesenian Janengan sebagai wisata budaya?

## **C. BATASAN MASALAH**

Batasan masalah ditetapkan dengan tujuan agar penelitian ini dapat terfokus dan terarah serta terhindar dari hasil penelitian yang dianggap tidak relevan. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang Pelestarian Kesenian Tradisional Janengan Sebagai Wisata Budaya di Kebumen Jawa Tengah serta kendala yang dihadapi.

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas antara lain :

1. Mengetahui strategi pelestarian wisata budaya janengan agar dapat dikenal banyak masyarakat dan wisatawan.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam upaya pelestarian kesenian janengan sebagai wisata budaya

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat bagi penulis
  - a. Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata pada Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
  - b. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
  - c. Menambah wawasan tentang potensi yang dimiliki Kesenian Tradisional Janengan Di Kebumen Jawa Tengah sebagai wisata budaya.
2. Manfaat bagi pembaca
  - a. Pembaca dapat mengetahui dan memahami konsep dasar penulisan karya tulis ilmiah.
  - b. Pembaca dapat menambah pengetahuan tentang potensi wisata budaya yang ada di Kebumen, Jawa Tengah.
  - c. Sebagai acuan atau referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang selanjutnya.
3. Manfaat bagi pemerintah
  - a. Dapat membantu dalam mengembangkan pariwisata di Kebumen, Jawa Tengah.
  - b. Dapat membantu meningkatkan kunjungan wisata di Kebumen, Jawa Tengah.
4. Manfaat bagi STIPRAM

- a. Mampu membentuk mahasiswa yang cerdas dan berkompeten dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia.
- b. Dapat menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata yang dapat menjadi acuan atau referensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.